

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan data, pengetahuan deskripsi, analisis dan pembahasan data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar akuntansi.
2. Pengaruh antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar akuntansi memiliki hubungan positif yang artinya adalah apabila motivasi belajar meningkat, maka prestasi belajar yang diperoleh akan meningkat dan sebaliknya. Indikator tertinggi dari variable motivasi belajar adalah motivasi belajar intrinsic dan indikator terendah adalah motivasi belajar ekstrinsik.
3. Pengaruh antara disiplin belajar dengan prestasi belajar akuntansi memiliki hubungan positif juga yang artinya adalah apabila disiplin belajar meningkat, maka prestasi belajar yang diperoleh akan meningkat dan sebaliknya. Indikator tertinggi dan terendah dari variable disiplin belajar adalah belajar sesuai waktu dan jadwal.
4. Selain motivasi belajar dan disiplin belajar, terdapat factor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa seperti fasilitas pendidikan, metode pengajaran, keteladanan pendidik, dan factor ekonomi.

## **B. Implikasi**

1. Motivasi belajar menggunakan dua indicator yaitu motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik. Motivasi belajar intrinsik menggunakan tiga sub indicator yaitu senang menjalankan tugas belajar, bersemangat dan bergairah untuk berprestasi, dan mempunyai keinginan untuk meraih cita-cita. Motivasi belajar ekstrinsik menggunakan tiga sub indicator yaitu adanya hadiah (*Reward*), adanya hukuman, dan adanya pujian.
2. Motivasi belajar siswa paling lemah berasal dari luar diri siswa yaitu adanya pujian. Adanya pujian yang diberikan oleh guru terkadang tidak meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah karena beberapa siswa lebih mengharapkan sesuatu yang lebih dari sekedar pujian melainkan penghargaan. Selain berasal dari luar diri siswa, motivasi belajar siswa yang lemah juga berasal dari dalam diri siswa. Beberapa siswa tidak senang menjalankan tugas-tugas sekolah karena berbagai hal factor seperti fasilitas yang kurang mendukung, masalah pribadi, dsb.
3. Disiplin belajar memiliki tiga indicator yaitu belajar sesuai waktu dan jadwal, patuh dan taat terhadap peraturan, dan menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Disiplin belajar siswa paling lemah yaitu menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Hal ini menunjukkan masih banyak siswa yang tidak menyelesaikan tugas-tugas sekolah dikarenakan tugas yang terlalu banyak atau factor – factor lainnya.

## C. Saran

Saran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang berasal dari dalam dan luar diri siswa.

1. Guru sebaiknya memberikan penghargaan bukan hanya pujian di dalam kegiatan belajar seperti penghargaan karena siswa tersebut berpakaian rapih, tidak pernah terlambat, dsb. agar siswa lebih termotivasi dalam belajar yang akan meningkatkan prestasi belajar mereka.
2. Guru dapat menciptakan kegiatan belajar-mengajar yang menarik agar siswa tidak bosan dalam menerima pelajaran yang diberikan, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif agar siswa dapat belajar dengan nyaman.

Saran untuk meningkatkan disiplin belajar siswa khususnya dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah

1. Guru hendaknya memberikan tugas-tugas yang menantang dan menarik perhatian siswa yang sesuai dengan materi pelajaran terkait seperti tugas observasi, membuat video, mind-mapping, dsb
2. Guru hendaknya memberikan penghargaan untuk siswa yang mengerjakan tugas dengan baik dengan cara memajang hasil pekerjaan (tugas) dari siswa tersebut di tembok kelas.